

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang diawali dengan menentukan judul, merumuskan rumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis data yang dilakukan menggunakan metode ilmiah secara sistematis dan efisien yang hasilnya untuk mengetahui suatu hasil dari permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, tentunya membutuhkan metode untuk membantu penelitian tersebut supaya mendapatkan hasil yang sistematis. Metode penelitian secara dasar merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2018).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang kemudian hasilnya dapat disimpulkan dengan sistematis dan terukur serta mampu menggambarkan suatu fenomena pada populasi tertentu (Sari et al., 2022). Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti mencoba untuk mengetahui tentang dampak dari keberadaan pondok pesantren terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk atribut karakteristik dari orang, objek, atau kegiatan yang ditentukan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan suatu informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Setelah menetapkan variabel penelitian, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang akan diteliti secara spesifik dan terarah sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan tepat. Adapun variabel dalam penelitian yang berjudul Dampak keberadaan pondok pesantren terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas pekerjaan masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya sebagai dampak dari keberadaan pondok pesantren antara lain sebagai berikut
 1. Pedagang
 2. Penatu
 3. Penjahit
 4. Pangkas Rambut
 5. Juru Masak
- b. Dampak dari keberadaan pondok pesantren terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya adalah:
 1. Peningkatan pendapatan
 2. Peningkatan pendidikan
 3. Peningkatan kesehatan
 4. Kepemilikan barang dan fasilitas hidup

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang ditetapkan oleh peneliti dan mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Pada penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai kumpulan objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Adapun peneliti membatasi jumlah populasi yang terbatas dimana populasi tersebut bisa mewakili populasi lain. Adapun populasi yang ditentukan oleh peneliti adalah juru masak, pedagang, penjahit, pangkas rambut, dan penatu. Untuk mengetahui jumlah populasi dapat dilihat dari Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

No	Populasi	Jumlah
1	Juru Masak	4
2	Pedagang	56
3	Penjahit	2
4	Pangkas Rambut	4
5	Penatu	2
Jumlah Keseluruhan		68

Sumber: Hasil Studi Lapangan (2025)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sebagian individu yang dipilih dari populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan anggota populasi (Sugiyono, 2018). Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel terbagi menjadi dua bagian.

1. Teknik *simple random sampling*.

Alasan mengapa disebut *simple* (sederhana) karena teknik pengumpulan datanya dilakukan secara acak dan sederhana tanpa memperhatikan tingkatan atau strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

2. Teknik sampling jenuh atau total sampling.

Teknik sampling jenuh atau total sampling merupakan teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah dari populasi yang didapatkan kurang dari 30 orang, sehingga peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2018). Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Setelah dilakukan pengambilan sampel pada populasi yang dibutuhkan maka dari sampel ini akan diambil sampel 50% dari populasi pedagang yang berjualan di sekitar area pesantren. Untuk pengambilan sampel dari juru masak, penjahit, pangkas rambut, dan penatu diambil 100% atau total dari keseluruhan populasi. Adapun jumlah sampel dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Sampel

No	Populasi	Jumlah Populasi	Pengambilan Sampel	Persentase	Jumlah
1	Juru Masak	4	Total Sampling	100%	4
2	Pedagang	56	Random Sampling	50%	28
3	Penjahit	2	Total Sampling	100%	2
4	Pangkas Rambut	4	Total Sampling	100%	4
5	Penatu	2	Total Sampling	100%	2
Jumlah Total Sampel					40

Sumber: Hasil Studi Lapangan (2025)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dimana memiliki ciri-ciri khusus jika disandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti kuesioner dan wawancara (Sugiyono, 2018). Observasi bisa disebut dengan teknik pengumpulan data dengan mengamati kegiatan secara langsung. Peneliti melakukan observasi lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai data terkait keberadaan pondok pesantren terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung tatap muka dan saling tanya jawab antara peneliti dan narasumber/sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Wawancara juga merupakan sebuah cara umum dan akurat untuk memahami suatu keinginan atau kebutuhan. artinya bahwa wawancara merupakan suatu alat untuk memperoleh informasi dan data di lapangan untuk melengkapi data-data yang sudah ada dari sumber primer.

c. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh hasil, informasi, dan data dari responden mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pribadinya. Menurut (Sugiyono, 2018) kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai alat untuk mencari data-data yang diinginkan dari sampel yang sudah ditentukan.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku, penelitian terdahulu, artikel ilmiah, lalu dicatat dan dikumpulkan untuk dijadikan referensi bagi sebuah penelitian. Menurut (Munib & Wulandari, 2021) menjelaskan bahwa studi literatur yaitu kajian data yang bersumber dari beberapa referensi seperti buku dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang dikaji. Dengan studi literatur ini peneliti mendapatkan beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa dokumen tertulis, gambar, atau elektronik.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mendapatkan, mengolah, dan menginterpretasikan data atau informasi yang didapatkan dari responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama (Agustina, 2017). Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu seperti

pedoman observasi dan pedoman kuesioner untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

a. Pedoman Observasi

Pedoman informasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui observasi secara langsung ke tempat penelitian. Pedoman observasi ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

b. Pedoman Wawancara

Untuk dapat melakukan kegiatan wawancara dengan baik ketika melakukan observasi, peneliti atau yang melakukan wawancara harus mempunyai keilmuan dan pemahaman mengenai wawancara dengan berpegang pada pedoman wawancara yang khusus dikembangkan untuk penelitian. Fungsinya adalah untuk menentukan kebutuhan data dengan mengkomunikasikan secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan terhadap responden / narasumber yang kita wawancara.

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner merupakan alat atau media pedoman yang berfungsi untuk memperoleh data dari pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti dan dibagikan kepada responden untuk diisi.

d. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat sekitar. Dengan seizin pihak yang bersangkutan dengan meminta izin sesuai dengan nilai dan norma etika yang berlaku di masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data berfungsi untuk menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan dapat diinterpretasikan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari semua responden

atau sumber data lain terkumpul. Langkah-langkah dalam analisis pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis data yang didapatkan.
- b. Menyusun dan mengelompokkan data sejenis.
- c. Menyeleksi data dan memilih data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Melakukan pengolahan setiap item, dengan melihat angka jumlah responden dan angka persentase.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengelola data kuantitatif pada instrumen angket yang diperoleh dari responden. Adapun rumus yang digunakan dalam teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$P = \frac{F_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Setiap data yang diolah menggunakan rumus tersebut, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis Persentase dan Kriteria

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada sama sekali
1 – 24 %	Sebagian kecil
25 – 49 %	Kurang dari setengah
50 %	Setengah data
51 – 74 %	Lebih dari setengah
75 – 99 %	Sebagian besar
100 %	Keseluruhan

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2025)

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pra Lapangan
 1. Identifikasi Masalah
 2. Menyusun Rancangan
 3. Menentukan Lokasi Penelitian
 4. Pembuatan Proposal
 5. Menyiapkan Instrumen Penelitian
- b. Lapangan
 1. Observasi Lapangan
 2. Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Kuesioner, Studi Literatur)
- c. Pasca Lapangan
 1. Menganalisis Data
 2. Mengolah Data
 3. Menyusun Laporan
 4. Membuat Kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu sembilan bulan yang dimulai dari bulan November 2024 sampai bulan Juli 2025. Adapun untuk melihat waktu kegiatan penyusunan skripsi dapat dilihat dari Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Penelitian	■								
2	Observasi Lapangan	■								
3	Pembuatan Proposal	■	■							
4	Seminar Proposal		■							
5	Ujian Proposal		■							
6	Pembuatan Instrumen			■	■	■				
7	Uji Coba Instrumen					■				
8	Pelaksanaan Penelitian						■			
9	Pengolahan Data						■			
10	Penyusunan Naskah							■	■	
11	Seminar Hasil									■
12	Sidang Skripsi									■
13	Revisi Skripsi									■
14	Penyerahan Skripsi									■

Sumber: Hasil Studi Pustaka (2025)

b. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terletak di Kelurahan Awipari Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya.